

ABSTRAK

Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPMRS) mengenai sisa makanan rumah sakit setidaknya tidak melebihi 20%. Permasalahan sisa makanan di beberapa rumah sakit di Indonesia yaitu >20%. Proporsi sisa yang cukup tinggi terletak pada makan pagi. Hal ini mengakibatkan asupan gizi tidak adekuat sehingga berdampak pada lamanya rawat inap, meningkatkan morbiditas serta mortalitas. Sisa makanan bisa disebabkan dari faktor individu, kebiasaan pola makan, asupan makan, dan mutu makanan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan faktor individu, asupan, dan penampilan makanan dengan sisa makanan pagi.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik studi *cross sectional*. Sampel penelitian sebesar 47 pasien terpilih secara acak berada di RSI Jemursari Surabaya. Pengumpulan data meliputi penimbangan sisa makan pagi, data sekunder tentang karakteristik individu, wawancara keadaan psikis, pola makan, asupan makan, dan penilaian kepuasan terhadap penampilan makanan. Analisis data menggunakan uji spearman dan chi square.

Hasil penelitian diketahui sebagian besar responden tidak mengalami gangguan kecemasan dan depresi, berjenis kelamin laki- laki, banyak pada kelompok penyakit dalam dan jenis diet 1 yaitu KV/RL/RG/DM. Sebagian besar responden memiliki asupan energi dan protein yang kurang. Susunan makan kesehariannya masih belum lengkap namun frekuensi makan sudah tiga kali sehari. Terdapat hubungan antara depresi ($p=0,02$) dan asupan energi ($p=0,035$) dengan sisa makanan pagi. Terdapat hubungan asupan protein pagi dengan sisa lauk hewani ($p=0,002$). Namun tidak terdapat hubungan antara kecemasan ($p=0,15$), jenis kelamin ($p=0,163$), kelompok penyakit ($p=0,358$), jenis diet ($p=0,5$), warna ($p=0,64$), besar porsi ($p=0,4$), dan cara penyajian ($p=0,83$) dengan sisa makan pagi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sisa makanan dapat dipengaruhi dari depresi seseorang dan asupan makannya. Sebaiknya perlu dilakukan edukasi kepada pasien supaya berusaha menghabiskan makanannya dan memperhatikan asupannya.

Kata Kunci: sisa makanan, faktor individu, asupan makan, penampilan makanan